

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian saat ini adalah asosiatif. Informasi dapat diperoleh melalui kuesioner yang menggambarkan pengaruh terhadap variabel yang digunakan. Asosiasi digunakan agar dapat mengeksplorasi keterkaitan antara variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2018, hlm. 5). Teknik analisis studi asosiasi meliputi penggunaan analisis statistika.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif sebagai pendekatan penelitian. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka untuk menguji hipotesis tertentu. Dalam rangka mengumpulkan data yang diperlukan untuk pendekatan kuantitatif ini, peneliti mendistribusikan kuesioner atau angket kepada responden untuk diisi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pasar Limbur Raya, yang terletak di Jalan Putri Ciptasari, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Kabupaten Kotabaru sendiri terletak di bagian tenggara Provinsi Kalimantan Selatan.

Pasar Limbur Raya diresmikan pada tahun 2009 dan masih beroperasi hingga saat ini. Walaupun sudah banyak pelayanan yang diberikan kepada nasabah oleh bank, namun dalam hal ini untuk para pedagang di Pasar Limbur Raya Kabupaten Kotabaru belum diketahui sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji seberapa berpengaruh ketiga variabel tersebut terhadap keputusan pedagang pasar ketika menggunakan *mobile banking*.

D. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan untuk tujuan studi dan pembuatan kesimpulan (Sugiyono, 2011, hlm. 80). Penelitian ini, populasi yang diidentifikasi adalah para pedagang di Pasar Limbur Raya, Kabupaten Kotabaru, berjumlah sekitar 272 pedagang.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian karakteristik keseluruhan, dipilih dari jumlah total populasi (Sugiyono, 2010, hlm. 158). Metodenya, dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, dilakukan menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Dimana : n = jumlah sampel

N = populasi (pedagang Pasar Limbur Raya Kabupaten Kotabaru.)}

e = error sampel yaitu 10%.

Jumlah populasi sebanyak 272 pedagang, tingkat kesalahan 10% adalah:

$$n = \frac{272}{1 + 272 \cdot 10\%^2}$$

$$n = \frac{272}{1 + 272 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{272}{3,72}$$

$$n = \frac{272}{3,72}$$

$n = 73,11$ sampel diambil dari populasi karena jumlah respondennya bukan sebagian melainkan dibulatkan menjadi 73 responden.

Dalam penelitian ini, penulis membagi 73 sampel pedagang menjadi perwakilan masing-masing jenis komoditas dengan kuantitas:

- | | |
|-------------------|----------------|
| a. Emas/Perhiasan | : 14 responden |
| b. Baju/Pakaian | : 13 responden |
| c. Hijab | : 10 responden |
| d. Sandal/Sepatu | : 11 responden |
| e. Jam/Kecemata | : 9 responden |
| f. Tas/Topi | : 10 responden |
| g. Aksesoris | : 6 responden |

3. Teknik Sampling

Menurut (Supardi, 2005, hlm. 107). teknik sampling merupakan cara penentuan sampel. *Probabilitas sampling*, merupakan salah satu teknik pengambilan sampel. *Probabilitas sampling* ialah perolehan sampel dengan kesempatan yang seimbang pada semua elemen. Selain itu digunakan pula teknik *simple random sampling*, kelas-kelas pada populasi tertentu menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel secara acak. (Sugiyono, 2015, hlm. 122).

E. Sumber Data Variabel dan Skala Pengukuran.

Data primer merupakan sumber data utama yang digunakan penelitian ini. Data yang dikumpulkan dengan observasi langsung dari sumbernya/sumber pertama disebut sebagai data primer. Dalam konteks ini, data awal dikumpulkan dengan mendistribusikan kuesioner kepada pedagang di Pasar Limbur Raya, Kabupaten Kotabaru, termasuk baik pria maupun wanita.

Variabel diciptakan/ditentukan peneliti menjadi objek penelitian dan ditarik kesimpulannya

1. Variabel Bebas (Independen) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependen)(Sugiyono, 2015, hlm. 63). Adapun variabel independennya meliputi (X_1 = pengetahuan), (X_2 = persepsi manfaat) dan (X_3 = keamanan).
2. Variabel Terikat (Dependen) dipengaruhi oleh akibat variabel bebas(independen). Adapun variabel dependennya adalah (Y=keputusan pedagang menggunakan *mobile banking*).

Skala *likert* memberikan skor jawaban pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner berisi kandungan berupa sikap, pendapat, persepsi seseorang (Juliandi,dkk, 2014, hlm. 136).

Tabel 3.1.Skala *Likert*

No	Pengukuran	Simbol	Nilai
1	Sangat setuju.	SS	5
2	Setuju.	S	4
3	Ragu-ragu.	RR	3
4	Tidak setuju.	TS	2
5	Sangat tidak setuju.	STS	1

Sumber : (Sugiyono 2012) .

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik ini digunakan untuk mempermudah proses pengumpulan data.

Beberapa alat yang digunakan dalam teknik ini mencakup:

1. Kuesioner.

Menurut (Sugiyono, 2015, hlm. 63). pengumpulan data yang melibatkan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus diisi oleh responden (kuesioner). Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertentu untuk diajukan kepada responden dalam bentuk pilihan ganda (Siregar, 2012, hlm. 153). Kuesioner ini diberikan kepada pedagang di pasar Limbur Raya kabupaten Kotabaru.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan histori kejadian sebelumnya baik dalam bentuk artikel, gambar dan karya orang lain (Tanzah, 2009, hlm. 240). Hal ini terbilang sangat sederhana daripada metode lainnya, jika terjadi kesalahan maka sumber datanya selalu sama dan tidak berubah (Arikunto, 2010, hlm. 274).

Instrumen (alat) penelitian adalah untuk mengumpulkan data dan mengeksplorasi objek yang akan diteliti. Selanjutnya melakukan penjelasan instrumen(alat) yang dibutuhkan. Oleh karena itu, Apakah alat yang digunakan sebagai instrumen sesuai dengan variabel yang sedang diukur, setidaknya dalam hal substansi (Agregate Group, 2017, hlm. 33)

Tabel 3.2. Instrumen(alat) Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
1	Pengetahuan.... (X ₁) (Sumarwan. 2003)	Pengetahuan atribut produk	Saya sangat mengetahui layanan (<i>mobile banking</i>)	1
			Saya tahu menggunakan fungsi (<i>mobile banking</i>)	2
		Pengetahuan tentang manfaat	Manfaatnya Menurut saya, menggunakan (<i>mobile banking</i>) memudahkan pekerjaan	3
			Saya rasa dengan menggunakan " <i>mobile banking</i> ", saya dapat menambah pengetahuan saya dengan melakukan transaksi <i>online</i>	4
			Pengetahuan Merasa puas ketika	5

		tentang kepuasan	menggunakan <i>mobile banking</i> .	
2.	Persepsi manfaat (X ₂) (Venkatesh dan Davis F.D, 2000)	Meningkatkan kinerja individu	Saya percaya bahwa penggunaan <i>mobile banking</i> dapat meningkatkan efisiensi	1
			Menurut saya penggunaan <i>mobile banking</i> dari dapat menghemat waktu & biaya	2
		Menambah produktivitas	Saya yakin penggunaan <i>mobile banking</i> dari dapat meningkatkan produktivitas.	3
		Efektivitas	Menurut saya penggunaan <i>mobile banking</i> sangat fleksibel dan diakses dimana saja.	4
		Manfaat menggunakannya	fitur layanan (<i>mobile banking</i>) sangat penting dan bermanfaat .	5
3	Keamanan (X ₃) (Asnawi. 2004)	(Confidentiality)	Mempunyai kendali atas informasi saya, sehingga tidak dapat diketahui pihak lain	1
			Memberikan keamanan dan melacak berapa banyak transaksi/ditransfer ke tujuannya.	2
		(Integrity)	Konsisten dan terintegritas atas tindakan tak bertanggung jawab.	3
		(Availability)	Ketersediaan Informasi bahwa data tidak diketahui orang yang tak bertanggung jawab	4
		(Legitimate use)	Terdapat langkah-langkah untuk melindungi data ke orang-orang tak bertanggung jawab.	5
4	Keputusan menggunakan <i>Mobile Banking</i>	Dari dalam diri	Ingin menggunakan layanan <i>mobile banking</i> .	1
		Motif-motif sosial	Saya menggunakan <i>mobile</i>	2.

Bank Syariah Indonesia (Y) (Siregar 2018).		<i>banking</i> , menghemat banyak waktu dan tenaga.	
		Saya ingin menggunakan <i>mobile banking</i> , memperkaya pengalaman bertransaksi	3.
		Saya ingin menggunakan <i>mobile banking</i> , sesuai kebutuhan dan preferensi saya	4
	Faktor emosional	Terasa puas ketika menggunakan (<i>mobile banking</i>), efektif dan bermanfaat	5

G. Teknik Analisis Data

Supaya informasi yang terhimpun memiliki nilai dan kegunaan yang sesuai, lebih dahulu disiapkan dan dianalisa agar dapat mempermudah dalam mentafsirkan data lalu diperoleh sebuah keputusan. Pengelolaan data ini menggunakan *SPSS*. Analisis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data digunakan untuk melakukan perhitungan berdasarkan rumus-rumus yang relevan selama proses pengujian.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah teknik yang diterapkan pada proses uji coba pertama untuk analisis kuantitatif. Uji ini digunakan untuk mencari tahu valid atau tidaknya suatu informasi data yang dilakukan dalam penelitian. Validasi bertujuan dalam mencari tahu bahwa data dapat diwujudkan dan diinterpretasikan pada setiap pertanyaan ataupun pernyataan. Suatu data dapat dikatakan valid jika nilainya $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika nilai validitas jawaban untuk setiap item pertanyaan melebihi 0,3, maka pertanyaan tersebut dianggap valid (Sugiyono, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Dalam pengujian reliabilitas ini mengukur ketepatan(konsistensi) instrumen, kuesioner dianggap reliabel jika jawaban atas pertanyaan stabil disetiap waktu. Uji reliabilitas mempunyai hubungan dalam proses pengukuran yang diukur dan seberapa banyak penelitian yang dilakukan untuk menerapkan pengukuran tersebut. Rumus yang digunakan untuk mengukur ialah berupa *Cronbach alpha* dari 0 – 1. Suatu instrumen dianggap memiliki reliabilitas yang memadai jika nilai *Cronbach alpha*-nya melebihi 0,60. (Sujianto, 2009, hlm. 97).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menerapkan pada setiap variabel bebas/independen dalam regresi dengan variabel terikat/dependen. Uji normalitas memeriksa pendistribusian terhadap data, apakah normal ataupun tidak normal. Terdapat dua cara untuk mengujinya. Pertama Analisa grafik, yaitu menggunakan gambaran grafik program dimana data dianggap normal jika garis yang tergambar tampak mengikuti garis diagonal. Kedua analisis statistik, untuk melihat seberapa besar pengaruh *kurtosis* dan *skewnes*. Selain itu juga dapat menggunakan uji *non-parametrik Kolmogrov-swimmov* (Efendi 2018, hlm. 67). Data dianggap tidak mengikuti distribusi normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05,

sementara data dianggap mengikuti distribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

b. Uji *multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* adalah melakukan pengujian data pada *multikolonial* agar dapat diketahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi (Ghozali, 2007, hlm. 91). Kemunculan persamaan antara variabel independen akan mengakibatkan adanya korelasi yang sangat kuat. Uji multikolinearitas digunakan untuk menghindari tindakan rutin dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengujian parsial terhadap pengaruh masing-masing variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) berada dalam rentang antar 1 hingga 10, maka tidak ada indikasi adanya multikolinearitas (Sujarweni, 2014, hlm. 185).

c. Uji Heterokedastisitas

Melakukan pengujian terhadap variasi residu dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Untuk menentukan apakah terdapat variasi dalam variabel suatu model, seperti yang terlihat dalam model *Scatterplot*, keputusan ini diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila titik tersebar pada bagian atas ataupun pada sekitar nilai nol.
- 2) Data *points* tidak hanya dikumpulkan dari bagian atas atau bawah saja.

- 3) Sebaran titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang lalu melebar lalu mengecil dan mengembang lagi
- 4) Sebaran titik data tidak berpola (Sujarweni, 2014, hlm. 186).

Selain melihat *plot*, Glejser juga merupakan uji yang dapat digunakan untuk diketahui apakah menunjukkan bukti adanya *heteroskedastisitas* dengan meregresi residu absolut atau tidak, adapun nilai signifikansi > 0.05 (Ghozali, 2007, hlm. 143).

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan alat untuk meramalkan permintaan di masa mendatang dengan mengandalkan data historis, sehingga memungkinkan kita untuk memproyeksikan nilai variabel bebas/independen dan variabel terikat/dependen. Dalam penelitian ini digunakan simbol variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun rumus yang digunakan ialah sebagai berikut (Siregar, 2014, hlm. 405).

$$\text{Nilai } Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e.$$

Keterangan, :

.Y = Variabel terikat/.

α = Nilai konstanta.

(b_1 b_2 b_3) = Koefisien regresi linier berganda.

(x_1 x_2 x_3) = Variabel bebas/

e. = Nilai error

5. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010, 159), pengujian suatu data dengan mengambil keputusan diterima/ditolak. Hal ini terbukti dengan adanya data yang telah disiapkan sebelumnya. Penentuan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dapat dilakukan dengan uji F

a. Uji T

Uji T (secara parsial), ialah uji *koefisien regression parsial individual*.

Adapun kriterianya ialah :

- 1) Apabila $sig < 0.05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (artinya terjadi pengaruh antara X dan Y).
- 2) Apabila $sig > 0.05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima (artinya tidak terjadi pengaruh antara X dan Y)

b. Uji F

Uji F (secara simultan), Adapun kriterianya ialah :

- 1) Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2014, hlm. 155).

6. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana persentase pengaruh dari variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen secara bersama-sama. (Duwi 2013:50). Uji (R^2) dinyatakan

pada persentase dengan nilai berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Kriteria yang digunakan adalah seperti berikut::

- a. Apabila nilai Adjusted R^2 mendekati 0 membuktikan pengaruh semakin kecil.
- b. Apabila nilai Adjusted R^2 mendekati 1 membuktikan pengaruh semakin kuat